

ABSTRAK

KOKO ERLANGGA. Peran *Critical Thinking* Terhadap Pemanfaatan Sumber Informasi Bagi Para Pemilih Dalam Pemilu 2019. Di bimbing oleh. Imam Yuadi, S.Sos., M.MT.

Critical thinking atau dalam Bahasa Indonesia “berpikir kritis” yang merupakan keterampilan untuk selalu mempertanyakan keabsahan dan kebenaran suatu informasi, *critical thinking* sendiri merupakan suatu hal yang diperlukan ketika terjadi pembahasan mengenai literasi informasi ataupun literasi digital. Oleh karena hal tersebut penelitian *critical thinking* ini dibuat dikarenakan banyak terjadinya berita-berita hoax dan menyesatkan yang sering lontarkan oleh para paslon dan pendukungnya dalam menanggapi pemilihan umum (pemilu) Presiden 2019. Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana tingkat *critical thinking* di Indonesia khususnya dalam mencari informasi yang berkaitan dengan Pemilu Presiden 2019. Ada pula konsep teori *critical thinking* yang digunakan dalam penelitian kali ini merupakan konsep yang di tuliskan Heijltjes dalam jurnalnya pada tahun 2014. Konsep yang ia pakai merupakan konsep yang diturunkan dari konsep *dual processing* yang dikemukakan Wason dan Evans pada jurnalnya ditahun 1974. Dalam konsep Heijltjes dikemukakan bahwa *critical thinking* seseorang dapat diteliti dari 2 aspek, yakni aspek secara aktif untuk selalu berpikir terbuka atau *actively open-minded thinking* (AOT) dan aspek bagaimana seseorang selalu ingin mengetahui sebuah informasi atau *need for cognition* (NFC). Dari dua aspek tersebut dapat diketahui bagaimana tingkat *critical thinking* responden dan juga dapat diketahui apakah *critical thinking* memiliki hubungan dalam pemanfaatan sumber informasi para pemilih dalam Pemilu Presiden 2019, sehingga dapat mengetahui apakah jika semakin tinggi tingkat kekritisannya berpikir seseorang akan membuatnya terhindar dari hoax yang beredar dan begitu pula sebaliknya. Penelitian ini sendiri dilakukan di Pulau Jawa dengan responden yang merupakan warga negara Indonesia yang sudah memiliki hak pilih pada April 2019.

Kata Kunci: *Critical Thinking*, Sumber Informasi, Pemilu 2019

ABSTRACT

KOKO ERLANGGA. The Role of Critical Thinking for the Utilization of Information Sources for Voters in the 2019 Elections. Supervised by. Imam Yuadi, S. Sos., M.MT.

Critical thinking, it was a skill to always question the validity and truth about information, critical thinking itself is something that is needed when there is discussion about information literacy or digital literacy. This research was made because of the many hoaxes and misleading news that is often brought up by the candidates and also their supporters in responding to the 2019 presidential election, and also to know about the level of critical thinking in Indonesia especially for the utilization of information about 2019 presidential election. The concept of critical thinking in this research used theory that written by Heijltjes in his journal in 2014. The concept he uses is a concept derived from the dual processing concept by Wason and Evans on his journal in 1974. In the Heijltjes concept wrote that critical thinking can be investigated from 2 aspects, which is aspect of how person have an active open-minded thinking (AOT) and the aspect of how someone always wants to know an information or need for cognition (NFC). From these two aspects before, it can be calculated the level of critical thinking of respondents and also can be known whether critical thinking has a relationship in the utilization of voters' sources of information in the 2019 Presidential Election, so that it can find out if the higher the level of someone critical thinking will make him avoid the hoax that is circulating and vice versa. This research itself was conducted in Java with respondents who were Indonesian citizens who had the right to vote in April 2019.

Key words: Critical Thinking, Information Source, 2019 Election

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan berkat, rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Peran *Critical Thinking* Terhadap Pemanfaatan Sumber Informasi Bagi Para Pemilih Dalam Pemilu 2019”**.

Inspirasi pembuatan skripsi ini berasal dari adanya fenomena terkait banyaknya masyarakat yang masih dengan mudah percaya dan juga ikut menyebarkan hoax dan beirta mitring mengenai Pemilu 2019.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menjawab rumusan dalam penelitian. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademik untuk menyelesaikan studi S1 Ilmu Informasi dan Perpustakaan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga. Pada tahapan penyusunan penelitian ini pihak penulis mendapatkan sumbangsih yang teramat besar dari berbagai macam pihak yang terlibat.

Berangkat dari situasi tersebut maka pada bagian ini pihak penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap pihak-pihak di bawah ini:

1. Terima kasih penulis ucapkan kepada bapak Imam Yuadi, S.Sos., M.MT. yang telah berperan dengan baik dan penuh dedikasi sebagai dosen pembimbing bagi penulis dalam penyusunan penelitian ini.
2. Terima kasih kepada ibu Dr. Tri Susantari, Dra., M.Si yang dalam kapasitas sebagai dosen wali telah berkontribusi membantu pihak penulis dalam segala urusan yang berkaitan dengan akademik selama proses perkuliahan.
3. Terima kasih kepada seluruh staf dosen prodi Ilmu Informasi dan Perpustakaan yang telah memberikan bekal materi perkuliahan kepada penulis.

4. Terima kasih pula kepada kedua orang tua saya yakni bapak Abdul Rohim dan ibu Sri Endang Lesatari yang selalu mensupport saya baik dalam mental dan material.
5. Terima kasih penulis ucapkan kepada seluruh responden dalam penelitian ini yang telah berkontribusi dalam mengisi kuesioner penelitian dengan tema seputar pemilih di Jawa.
6. Terima kasih kepada seluruh rekan-rekan mahasiswa Ilmu Informasi dan Perpustakaan khususnya dengan kelas alih jenis yang telah menjadi teman serta saudara bagi penulis dalam menjalani kegiatan perkuliahan dan berbagai kegilaan bersama.
7. Tak luput penulis juga ucapkan terimakasih kepada teman dari prodi HI dan Sasindo yang membantu penulis dalam membrikan informasi mengenai yudisium.
8. Terakhir terima kasih juga untuk kamu yang selalu menemani dan mendorong penulis untuk menyelesaikan skripsi demi mendapatkan gelar sarjana ini, ya ini untukmu Eki Desi Kurniawati.

Secara keseluruhan, pihak penulis menyadari bahwa penelitian ini masih bersifat kurang sempurna dari banyak aspek. Oleh karena itu, pihak penulis sangat terbuka untuk mendengarkan segala macam kritik maupun nasehat yang bersifat konstruktif. Akan tetapi, terlepas dari segala macam kekurangan yang ada, pihak penulis berharap semoga hasil penelitian ini memiliki kegunaan yang dapat diaplikasikan bagi kepentingan masyarakat secara luas. Demikian harapan yang dapat penulis inginkan. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Surabaya, 4 Agustus 2020

Penulis